

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *FOOT MASSAGE* UNTUK MENURUNKAN HIPERTENSI INTRADIALITIK PADA PASIEN HEMODIALISA

Gabriell Regina Solagracia Massie

Abstrak

Hemodialisa merupakan salah satu pengobatan yang diberikan pada penderita gagal ginjal kronik stadium akhir atau *End Stage Renal Disease* (ESRD). Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dapat terkena salah satu komplikasi seperti hipertensi intradialitik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas *foot massage* dalam menurunkan hipertensi intradialitik. Intervensi ini diberikan pada dua pasien yang menjalani hemodialisa di unit hemodialisa RSPAD Gatot Soebroto. *Foot massage* diberikan sebanyak tiga kali selama kurun waktu 2 – 5 menit saat sesi dialisis. Dalam pemberian asuhan keperawatan, evaluasi dilakukan setelah selesai tindakan *foot massage* dengan menggunakan *sphygmomanometer* untuk mengukur tekanan darah di tiap jam hemodialisa. Hasil yang diperoleh setelah melakukan intervensi inovasi, bahwa *foot massage* efektif dalam menurunkan hipertensi intradialitik dibuktikan dengan hasil tekanan darah menjadi 175/85 mmHg pada sesi pertama, 150/90 mmHg pada sesi kedua dan 140/80 mmHg pada sesi ketiga. Pada saat post hemodialisa tekanan darah menjadi 130/80 mmHg. *Foot massage* dapat menimbulkan efek relaksasi pada otot yang kaku sehingga mengakibatkan tekanan darah menjadi turun secara stabil dan memberikan kenyamanan pada pasien.

Kata Kunci : Hemodialisa, Hipertensi Intradialitik, *Foot Massage*

ANALYSIS OF NURSING CARE USING FOOT MASSAGE INTERVENTION TO REDUCE INTRADIALYTIC HYPERTENSION IN HEMODIALYSIS PATIENTS

Gabriell Regina Solagracia Massie

Abstract

Hemodialysis is one of the treatments given to patients with end-stage chronic kidney failure or End Stage Renal Disease (ESRD). Patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis can get one of the complications, such as intradialytic hypertension. This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of foot massage in reducing intradialytic hypertension. This intervention was given to two patients undergoing hemodialysis at the Gatot Soebroto Army Hospital's hemodialysis unit. Foot massage is given three times over a period of 2 – 5 minutes during the dialysis session. In providing nursing care, evaluation is carried out after completing the foot massage procedure using a sphygmomanometer to measure blood pressure every hour of hemodialysis. The results obtained after carrying out innovation interventions, that foot massage is effective in reducing intradialytic hypertension as evidenced by the results of blood pressure being 175/85 mmHg in the first session, 150/90 mmHg in the second session and 140/80 mmHg in the third session. At the time of post hemodialysis blood pressure to 130/80 mmHg. Foot massage can have a relaxing effect on stiff muscles, resulting in a stable drop in blood pressure and provide comfort to the patient.

Keywords : Hemodialysis, Intradialytic Hypertension, Foot Massage